

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. “Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara *random* sehingga kesimpulan dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil” (Sugiyono, 2014, hlm. 14). Random yang dilakukan oleh penulis bukan random populasi secara keseluruhan, melainkan random secara kelompok sehingga didapat sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Strategi 3M (Mengamati, meniru, menambahi) dalam menulis surat dinas terhadap siswa.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment research*) *Pre-test and Post-test one Group design*. Penelitian dilakukan untuk memperoleh jawaban atau hipotesis yang telah disusun, yaitu untuk mengetahui pengaruh Strategi 3M (Mengamati, meniru, menambahi) dalam menulis surat dinas terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lembang.

B. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan “*Pretest-posttest Control Group design*”. Rancangan penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara siswa eksperimen dan kelas pembanding. Rancangan tes awal dan tes akhir disertai dengan adanya kelompok eksperimen dan kelompok pembanding. Pola penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

RO₁ X O₂
--

RO₃ O₄
--

(Sugiyono, 2012, hlm. 112)

Keterangan:

R = kelompok dipilih secara random

O1= Tes awal kelas eksperimen

O2= Tes akhir kelas eksperimen

O3= Tes awal kelas kontrol

O4= Tes akhir kelas kontrol

X = Perlakuan yang diterapkan terhadap kelas eksperimen.

Dalam desain ini kelompok diberi tes awal prates (RO1, O3) dengan tes yang sama, kemudian salah satu kelompok (O1, O2) diberikan perlakuan khusus berupa penerapan strategi yang akan dilakukan oleh peneliti. Kemudian kelompok lainnya (RO3, O4) sebagai kelas kontrol tidak diberi perlakuan khusus berupa penerapan strategi yang diterapkan peneliti di kelas eksperimen. Setelah itu, kedua kelompok baik kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes di akhir pascates dengan tes yang sama (O2, O4). Hasil tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diterapkan strategi pembelajaran strategi 3M berbantuan media audio visual.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh objek individu beserta pengetahuan dan karakteristik tertentu yang dapat menghasilkan informasi yang diperlukan untuk dapat dikaji serta ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lembang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* karena pengambilan sampel dari populasi secara acak. Teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel seluruh populasi secara bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Terdapat beberapa cara yang dilakukan untuk menarik sampel dengan cara *simple random sampling*, salah satunya yaitu dengan cara mengundi. Pengambilan sampel secara undian seperti layaknya orang melaksanakan undian. Adapun langkah-langkahnya adalah

1. membuat daftar yang berisi semua subjek, objek, peristiwa atau kelompok yang akan diselidiki,
2. memberi kode berupa angka-angka untuk semua yang diselidiki dalam nomor undian,
3. menulis kode tersebut pada masing-masing selembar kertas kecil.
4. menggulung setiap kertas kecil berkode tersebut,
5. memasukkan gulungan-gulungan kertas tersebut ke dalam kotak atau tempat yang sejenis, dan
6. mengocok kotak atau tempat tersebut untuk mengundi gulungan kertas yang sudah diberi kode.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut sampel yang besarnya dua kelas dari sebuah populasi yang terdiri dari kelas VII A sampai kelas VII G. Kelas VII A sampai kelas VII G tersebut ditulis dalam kertas-kertas kecil lalu dimasukkan ke dalam kotak. Undi dua nama kelas yang terdapat dalam kotak tersebut. Dua nama kelas yang telah keluar merupakan sampel dari penelitian.

Dari dua kelas yang terpilih kemudian diundi kembali untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas pembanding. Hal yang dilakukan sama dengan langkah-langkah sebelumnya. Berdasarkan langkah tersebut, terpilih kelas VII G sebagai kelas eksperimen dan kelas VII E sebagai kelas kontrol.

D. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, berikut diuraikan penjelasan mengenai definisi operasional masing-masing variabel penelitian.

- 1) Strategi pembelajaran 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) merupakan strategi meniru berdasarkan model yang telah diberikan.
- 2) Media audio visual merupakan perantara atau peraga yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat diterima melalui pandangan (gambar) dan pendengaran (suara).

- 3) Kemampuan menulis surat dinas merupakan suatu kemampuan peserta didik untuk menulis sebuah surat berdasarkan struktur dan kaidah bahasa yang telah ditentukan.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan tinjauan teoretis yang telah dikemukakan, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil akhir menulis surat dinas antara peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan strategi 3M berbantuan media audio visual dengan kelas pembandingan.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil akhir menulis surat dinas antara peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan strategi 3M berbantuan media audio visual dengan kelas pembandingan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan hingga memproses sebuah data secara sistematis (Arikunto, 2013, hlm. 192). Alat ukur dalam penelitian ini biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data. Data yang digunakan adalah data yang sesuai dengan variabel penelitian sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari instrumen tes yaitu tes tulis, dan instrumen perlakuan, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Lembar Kerja Tes

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen seperti berikut ini.

Tabel 1 Soal Tes

Lembar Soal

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Waktu : 40 Menit
 Petunjuk Umum

- a) Tulislah nama lengkap dan kelas pada lembar jawaban yang disediakan.
- b) Alat tulis yang digunakan adalah pulpen
- c) Lembar tes ini dikembalikan bersama hasil menulis surat dinas

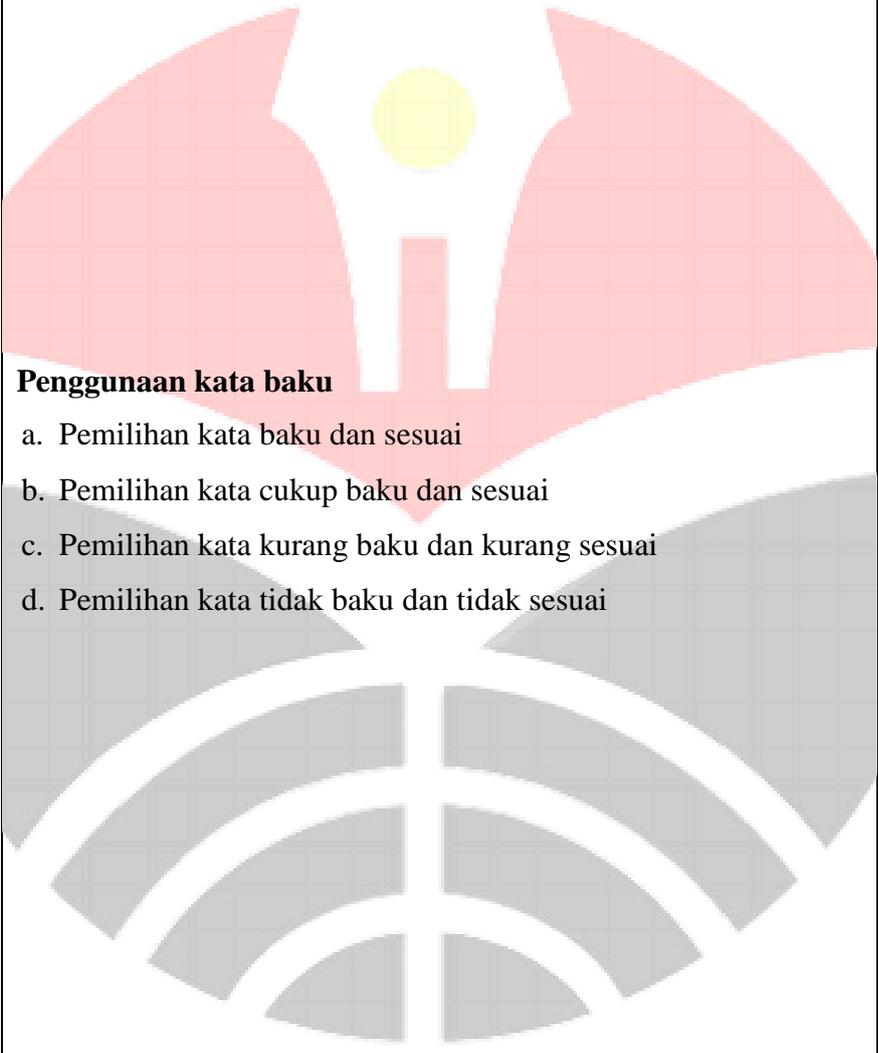
Tulislah surat dinas berdasarkan ketentuan berikut ini!

- a) Kepala surat: SMP NEGERI 3 LEMBANG
- b) Alamat: Jl. Raya Lembang No. 29 Jayagiri Lembang Kabupaten Bandung Barat Jawa Barat 40391 Telp. [\(022\) 2786815](tel:0222786815)
- c) Tanggal ditulisnya surat hari ini
- d) Nomor surat: 02.126/SU/XII/2019
- e) Lampiran: kosong
- f) Perihal: undangan
- g) Diturunkan: Orang Tua/ Wali Murid
- h) Alamat tujuan: di Tempat
- i) Isi surat: undangan rapat kenaikan kelas
- j) Hari, tanggal, waktu dan tempat ditentukan sendiri
- k) Nama terang kepala sekolah: Drs. H. Wawan Kuswandi, M. Pd
 NIP 196206051984031012
- l) Tanda tangan

SELAMAT MENGERJAKAN!

Tabel 2 Penilaian Menulis Surat Dinas

No.	Aspek Penilaian	Bobot	Skor
1	Relevansi isi dengan tema	5	
	a. Isi surat dinas sesuai dengan tema		3
	b. Isi surat dinas kurang sesuai dengan tema		2
	c. Isi surat dinas tidak sesuai (keluar) dari tema		1

2	<p>Struktur surat dinas</p> <p>a. Terdapat 9-12 struktur surat</p> <p>b. Terdapat 7-8 struktur surat</p> <p>c. Terdapat 5-6 struktur surat</p> <p>d. Terdapat 3-4 struktur surat</p>	5	4 3 2 1
3	 <p>Penggunaan kata baku</p> <p>a. Pemilihan kata baku dan sesuai</p> <p>b. Pemilihan kata cukup baku dan sesuai</p> <p>c. Pemilihan kata kurang baku dan kurang sesuai</p> <p>d. Pemilihan kata tidak baku dan tidak sesuai</p>	3	4 3 2 1
4	<p>Penggunaan ejaan dan tanda baca</p> <p>a. Kesalahan ejaan dan tanda baca ≤ 5</p> <p>b. Kesalahan ejaan dan tanda baca 6-7</p> <p>c. Kesalahan ejaan dan tanda baca 8-9</p> <p>d. Kesalahan ejaan dan tanda baca > 10</p>	3	4 3 2 1

Jumlah Skor	59
-------------	----

(Diadaptasi dari Solihat, 2017, hlm. 29)

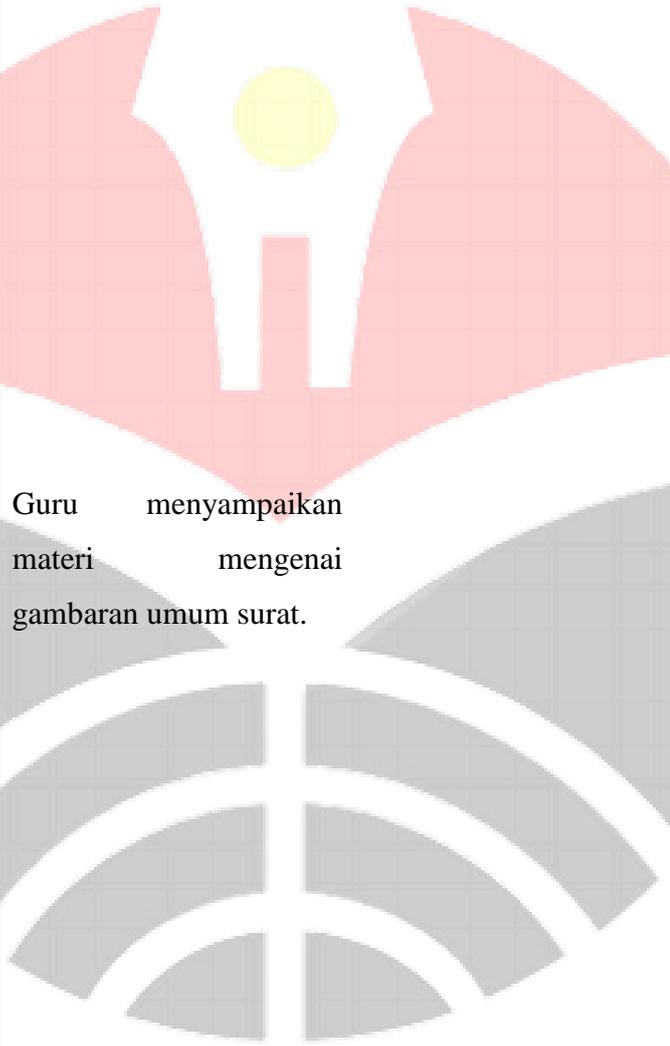
$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Jumlah skor siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor Maksimal

Tabel 3.3

Tabel 3 Lembar Observasi Guru Perlakuan Pertama Kelas Eksperimen

Kegiatan	Aspek yang dinilai	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyapa siswa			
	Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pertemuan sebelumnya			
	Siswa menerima tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan			

<p>Kegiatan Inti</p>	 <p>Guru menyampaikan materi mengenai gambaran umum surat.</p>		
<p>Guru menyajikan materi surat dinas dengan tayangan media audio visual.</p>			
<p>Siswa dimotivasi untuk memaparkan pendapatnya mengenai materi yang disajikan.</p>			
<p>Siswa memperhatikan penjelasan guru</p>			

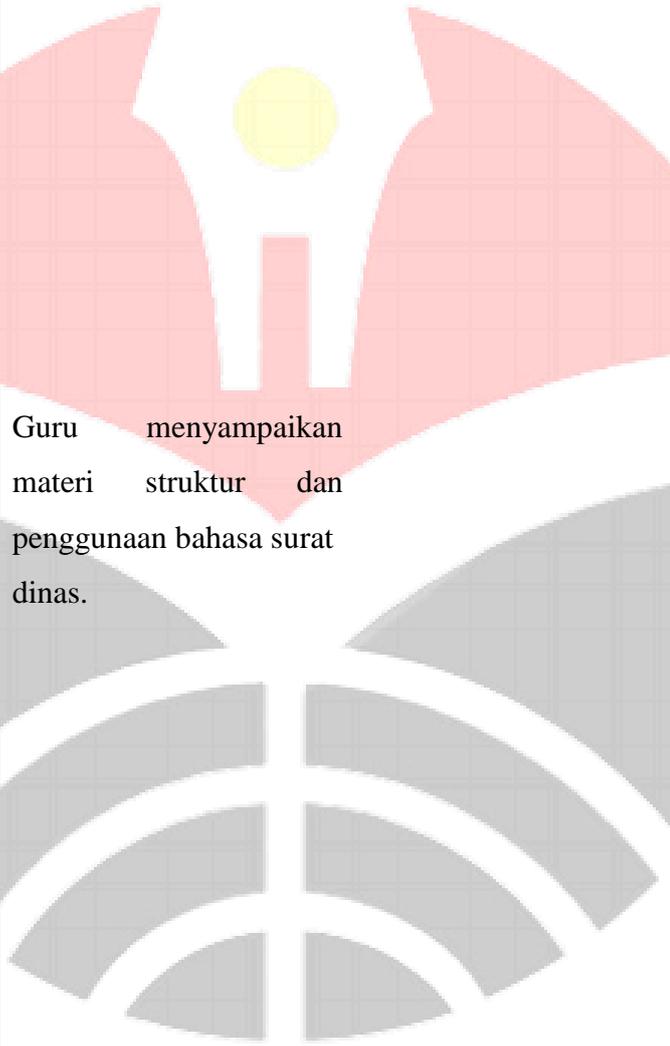
	mengenai materi tentang surat dinas.			
	Siswa dan guru saling bertanya jawab mengenai materi yang telah disajikan.			
	Guru membagikan contoh surat dinas			
	Siswa mengamati contoh surat dinas			
	Siswa menuliskan struktur, ciri umum dan isi surat dinas.			

Penutup	 <p>Siswa menyampaikan hasil pembelajaran surat saat itu.</p>			
	<p>Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran</p>			
	<p>Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>			

Berilah penilaian dengan menggunakan (√) pada kolom yang sesuai.

Tabel 4 Lembar Observasi Guru Perlakuan Kedua Kelas Eksperimen

Kegiatan	Aspek yang dinilai	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyapa siswa			
	Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pertemuan sebelumnya			
	Siswa menerima tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan			

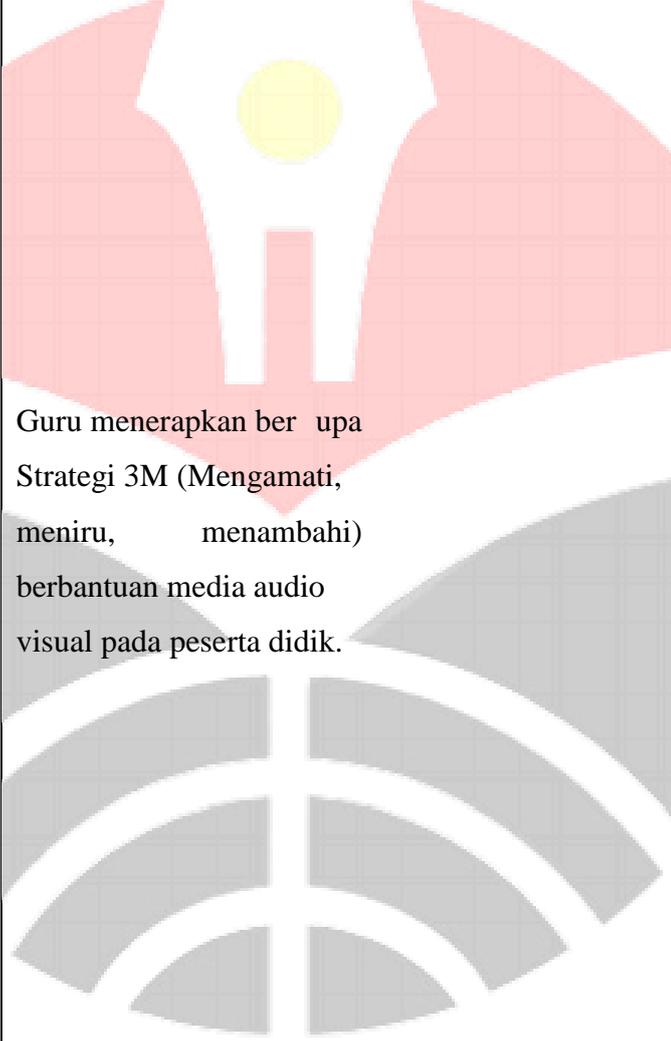
<p>Kegiatan Inti</p>	 <p>Guru menyampaikan materi struktur dan penggunaan bahasa surat dinas.</p>		
	<p>Guru menyajikan tayangan media audio visual.</p>		
	<p>Siswa termotivasi untuk memaparkan pendapatnya mengenai materi yang disajikan.</p>		
	<p>Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai struktur kebahasaan surat dinas.</p>		

	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.			
	Siswa berdiskusi dan menentukan hal-hal penting yang terdapat pada surat dinas.			
Penutup	Siswa menyampaikan hasil pembelajaran surat saat itu.			
	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran			
	Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.			

Berilah penilaian dengan menggunakan (√) pada kolom yang sesuai.

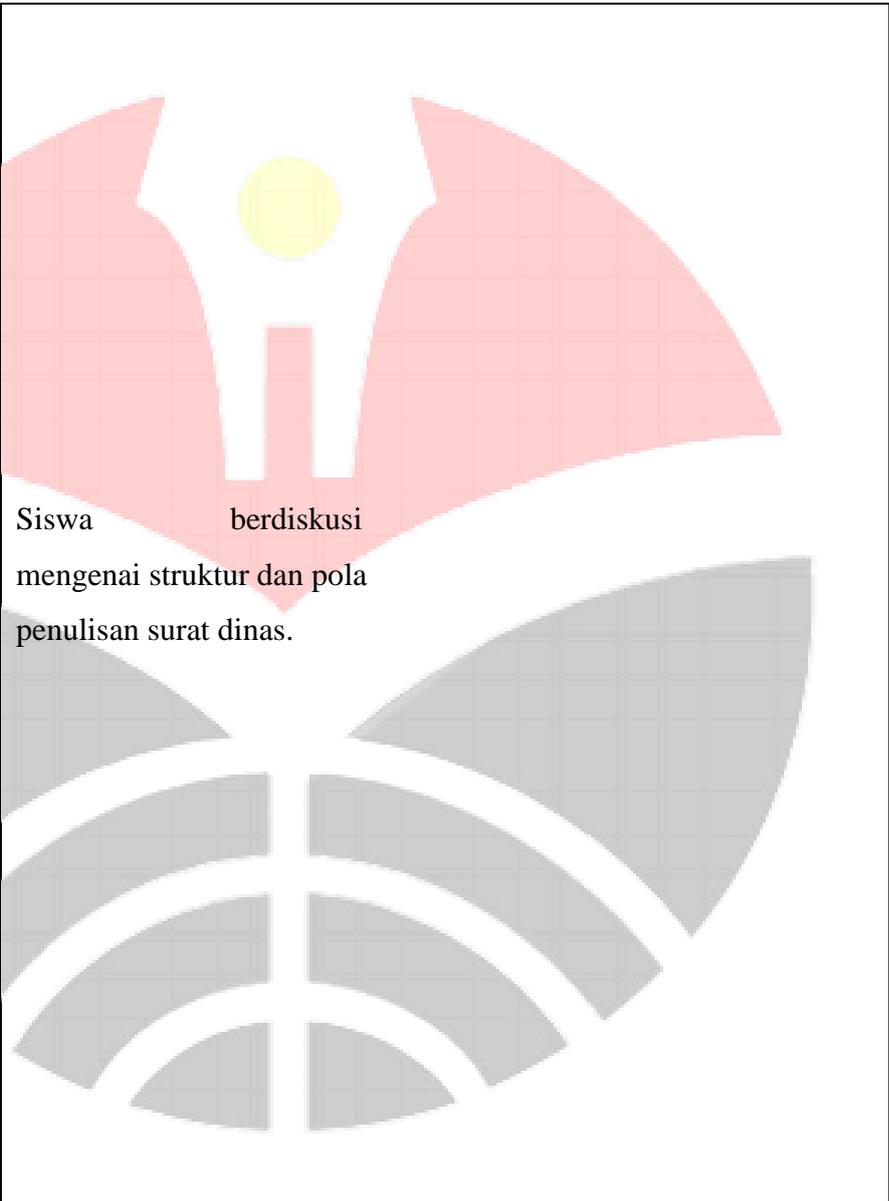
Tabel 5 Lembar Observasi Guru Perlakuan Ketiga Kelas Eksperimen

Kegiatan	Aspek yang dinilai	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyapa siswa			

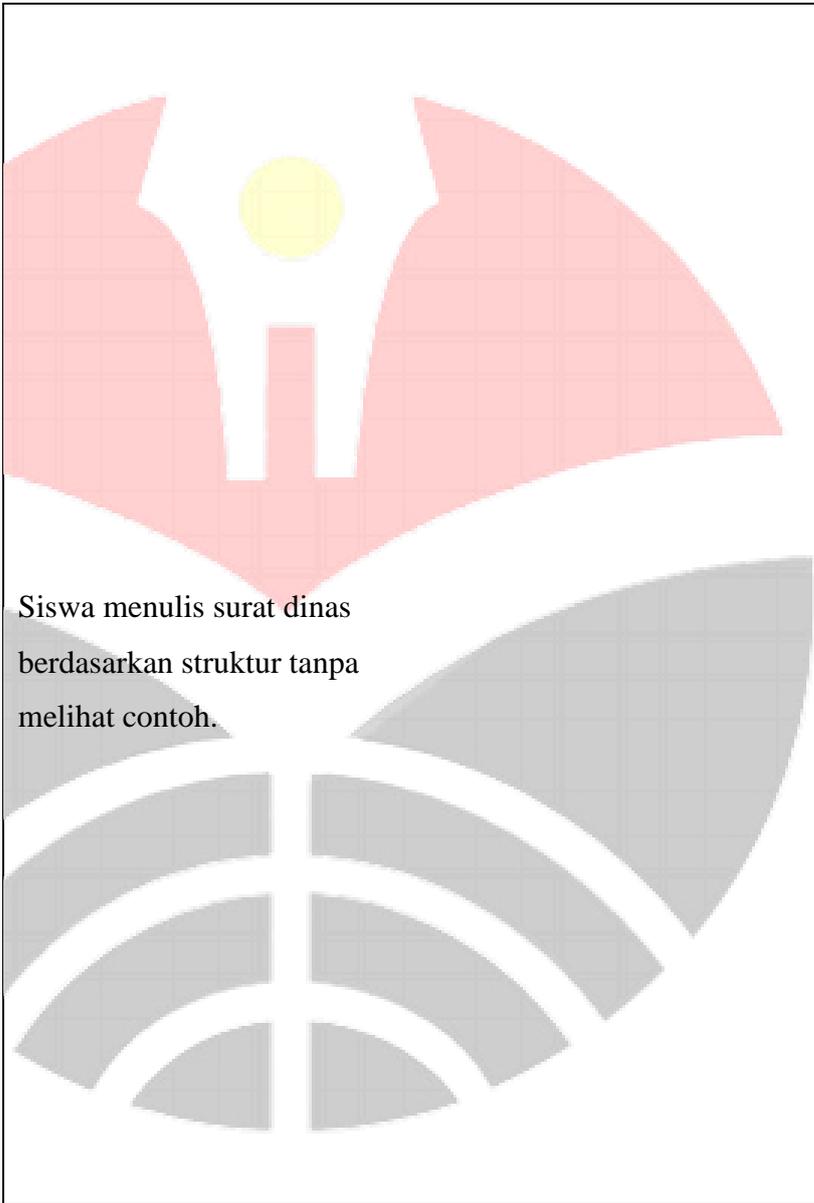
	Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pertemuan sebelumnya		
	Siswa menerima tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan		
Kegiatan Inti	 <p>Guru menerapkan ber upa Strategi 3M (Mengamati, meniru, menambahi) berbantuan media audio visual pada peserta didik.</p>		
	Guru menggunakan media audio visual untuk menyampaikan materi menulis surat dinas.		

Siswa memperhatikan dan mengamati tayangan media yang di sajikan oleh guru.			
Siswa termotivasi untuk menyampaikan			

pendapatnya mengenai materi yang disajikan.			
Guru membagikan contoh surat dinas kepada siswa.			
Siswa mengamati contoh surat dinas yang diberikan oleh guru.			
Siswa secara individu/berkelompok mengamati contoh surat dinas yang diberikan oleh guru.			

 <p>Siswa berdiskusi mengenai struktur dan pola penulisan surat dinas.</p>	
<p>Siswa menuliskan hasil diskusi baik secara individu maupun kelompok.</p>	
<p>Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok</p>	
<p>Guru memberikan penjelasan terhadap hasil pengamatan dan penemuan siswa yang belum lengkap.</p>	

	Siswa mengamati kembali contoh surat yang diberikan oleh guru.
	Siswa diberi waktu untuk mengingat dan memahami kembali struktur serta pola penulisan surat dinas.
	Guru memberikan latihan kepada siswa baik secara individu/kelompok untuk menulis surat dinas berdasarkan struktur tanpa melihat contoh dengan isi dan tema yang berbeda.

 <p>Siswa menulis surat dinas berdasarkan struktur tanpa melihat contoh.</p>
<p>Setiap kelompok menukar hasil tulisannya.</p>
<p>Setiap kelompok menilai dan memperbaiki hasil tulisan kelompok lain.</p>
<p>Penutup Siswa menyampaikan penilaian dan hasil tulisan dari siswa/kelompok lain.</p>
<p>Siswa menyampaikan pengalaman belajar berupa kemudahan-kemudahan</p>

	dan kesulitan-kesulitan yang dialami selama kegiatan belajar berlangsung.			
	Guru menjelaskan dan menambahkan hasil dari proses pembelajaran.			
	Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.			

Berilah penilaian dengan menggunakan (√) pada kolom yang sesuai.

Observer

2. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan pedoman RPP, pembelajaran dan proses penelitian menjadi terencana dan terarah. Berikut rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh peneliti.

G. Prosedur Penelitian

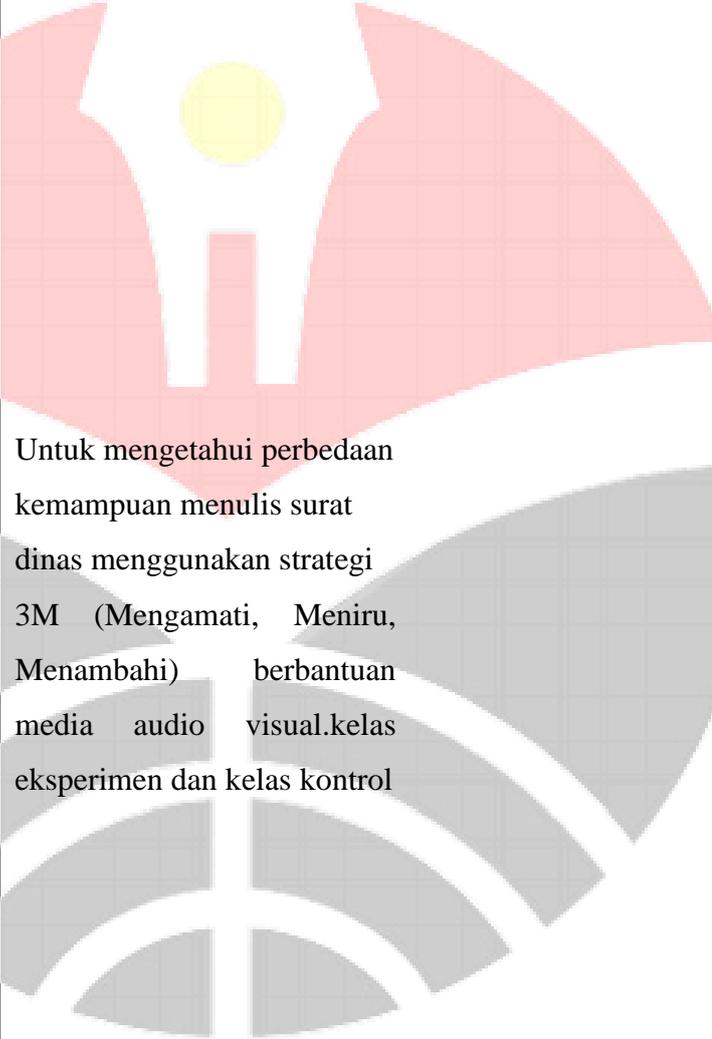
Prosedur ini dilakukan saat penelitian dilaksanakan yang terdiri dari beberapa tahapan. Berikut ini adalah proses tahapan yang dilakukan.

1. Tahapan persiapan, yaitu penentuan populasi dan sampel, serta persiapan pembuatan RPP, bahan ajar, dan instrumen penelitian.
2. Tahapan prates, yaitu dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan.

3. Tahapan proses pembelajaran, yaitu dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan perlakuan atau strategi penelitian bagi kelas eksperimen dan strategi terlangsung bagi kelas kontrol.
4. Tahapan pascates, yaitu dilakukan tes akhir untuk mengetahui perbedaan dan kemampuan akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol.
5. Tahapan analisis data, yaitu dilakukan analisis data dengan menggunakan metode statistik yang membandingkan antara hasil prates dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.
6. Tahapan uji hipotesis, yaitu dilakukan penarikan kesimpulan untuk menolak atau menerima hasil hipotesis berdasarkan hasil pengolahan data.
7. Tahapan penarikan kesimpulan, yaitu dilakukan penarikan kesimpulan penelitian berdasarkan uji hipotesis.

Tabel 6 Kisi-kisi Pemetaan Instrumen

Rumusan Masalah	Tujuan/Indikator	Instrumen	Sasaran
RM1: Kemampuan awal siswa	Untuk mengetahui kemampuan awal menulis surat dinas	Tes	Siswa
	Untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan kemampuan menulis surat dinas siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.		
RM2: Proses pelaksanaan	Menyiapkan media perangkat tayangan video menulis surat dinas dalam pembelajaran.	RPP dan Lembar Observasi	Peneliti dan Siswa
	Melakukan tahapan kegiatan strategi 3M (Mengamati,		
	Meniru, Menambahi) berbantuan media audio visual dalam pembelajaran menulis surat dinas.		

	Mengetahui pengaruh strategi 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) berbantuan media audio visual.dalam pembelajaran menulis surat dinas.		
RM3: kemampuan akhir	Untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menulis surat dinas setelah diberikan perlakuan		
	 <p>Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis surat dinas menggunakan strategi 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) berbantuan media audio visual.kelas eksperimen dan kelas kontrol</p>		
	Untuk mengetahui keberhasilan penggunaan		

strategi 3M	(Mengamati,		
Meniru,	Menambahi)		
berbantuan visual.	media audio		

1.1 Strategi Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data merupakan proses yang penting dalam mendukung suatu penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*. Penelitian ini menggunakan beberapa strategi pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013, hlm. 150). Tes dibagi menjadi dua, yaitu *prates* dan *pascates*. *Prates* dilakukan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis surat dinas sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *pascates*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis surat dinas setelah diberikan perlakuan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi pada penelitian ini juga digunakan untuk mengetahui kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode yang sesuai dengan RPP yang sudah disusun.

2.1 Strategi Pengolahan Data

Strategi pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan

untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2012, hlm. 209).

Pengolahan data dilakukan terhadap skor tes awal dan tes akhir kemampuan peserta didik dalam menulis surat dinas. Data kuantitatif yang diperoleh diolah melalui penghitungan statistik dengan bantuan SPSS versi 24 yang melewati beberapa tahapan sebagai berikut.

1) Uji Reliabilitas

Peneliti menguji reliabilitas digunakan untuk menguji konsisten alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Langkahlangkah pengujian sebagai berikut.

- a. Data input nilai hasil pasca tes dan post tes kelas eksperimen dan kelas pembanding.
- b. Buka SPSS, klik *variable view*. Selanjutnya membuat *variabel*.
- c. Memasukkan data di halaman *data view*, dengan klik *tab data view*.
- d. Untuk melakukan uji reliabilitas, pada menu bar klik *analyze*, kemudian pilih *scale*, dan klik *reliability analysis*.
- e. Selanjutnya terbuka kotak dialog *reliability analysis* pindahkan semua nilai ke kolom item dan biarkan model terpilih *alpha*.
- f. Selanjutnya klik tombol *statistic*. Jika ingin menampilkan analisis deskriptif tiap item penguji maka beri tanda centang pada item. Jika sudah klik tombol *continue*.
- g. Pada kotak dialog sebelumnya klik tombol ok, maka hasil output akan keluar.
- h. Mengambil keputusan menggunakan tabel korelasi Guilford.

Tabel 7 Korelasi Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
< 0,20	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi

2) Uji Normalitas

Dini Yustiantika, 2020

PENERAPAN STRATEGI 3M (MENGAMATI, MENIRU, MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS SURAT DINAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak, hal ini sebagai persyaratan digunakan analisis parametrik atau non parametrik. Berikut langkah-langkah uji normalitas yang dilakukan.

- a. Buka SPSS, klik *variable view*.
- b. Masukkan data di halaman data *view*, dengan klik *tap data view*.
- c. Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze* kemudian *descriptive statistis* dan pilih *explore*.
- d. Selanjutnya terbuka kotak *dialog explore*. Pindahkan variabel ke kolom *dependen*. Selanjutnya pindahkan variabel lain ke kolom *factor lis*.
- e. Klik tombol *plot*. Pada kotak *dialog explore: plot*, beri tanda centang pada *normality plot with test*, kemudian pilih *continue*.
- f. Klik ok, maka hasil *output test of normality* akan keluar.
- g. Data *view*, *analyze*, kemudian *descriptive statistis* dan *descriptives* untuk mendapatkan mean, nilai maksimal, nilai minimal, dan *range*.
- h. Data *view*, *analyze* kemudian *descriptive statistis* dan *P-P plot* untuk menguji data menggunakan uji normalitas model regresi atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. *Normal probably plot* berbentuk grafik.
- i. Menganalisis dengan mengambil keputusan, jika nilai signifikan $>0,05$ maka data terdistribusi normal.

3) Uji Homogenitas

Homogenitas data digunakan untuk menentukan apakah data tersebut mempunyai varian yang homogen atau heterogen. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan analisis parametrik dengan uji statistik Levence dengan taraf signifikan 5% sedangkan jika data berdistribusi tidak normal menggunakan analisis non parametrik dengan uji *chi square*. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

- a. Buka SPSS, klik *variable view*;
- b. Masukkan data di halaman data *view* dengan klik *tap data view*;
- c. Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze >> compare means>> one sampel t test*;
- d. Terbuka kotak dialog one sampel test, pindahkan varibelnya;
- e. Klik tombol ok, maka hasil output keluar;

- f. Menganalisis dengan menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Mengambil keputusan jika nilai *chi square* hitung $>$ *chi square* tabel maka H_0 ditolak sedangkan jika nilai *chi square* hitung $<$ *chi square* maka H_0 diterima. Kemudian pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi jika signifikansi $>0,05$ H_0 diterima sedangkan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ H_0 ditolak.

4) Uji Hipotesis

Peneliti menguji data hipotesis untuk mengetahui hubungan atau korelasi dari nilai *pretest* dan *posttest*. Jika data berdistribusi normal atau parametrik menggunakan analisis *paired sampel t-test* namun jika data berdistribusi tidak normal menggunakan *chi square* dalam analisis *crosstab*. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

- a. Buka SPSS, klik *variabel view*;
- b. Masukkan data di halaman *data view*, klik tab *data view >> analyze >> descriptive statistis >> crosstabs*;
- c. Selanjutnya terbuka kotak dialog *crosstabs*. Pindahkan variabel ke kolom *rows (s)* dan ke kolom *coloumn (s)*;
- d. Klik tombol statistis. Untuk melakukan uji Pearson *chi square*, beri tanda centang pada *chi-square >> continue*.
- e. Klik tombol ok, maka hasil output keluar.
- f. Menganalisis dengan menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Mengambil keputusan *chi square* hitung $<$ *chi square* tabel maka H_0 diterima sedangkan *chi square* hitung $>$ *chi square* tabel maka H_0 ditolak.

Peneliti membuat keputusan berdasarkan signifikansi jika nilai signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima sedangkan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ H_0 ditolak.

Selanjutnya dilakukan uji perbedaan kelas eksperimen menggunakan *Two Independent Sampel Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua kelompok data yang independen. Uji ini dapat digunakan sebagai alternatif pengganti dari analisis parametrik yaitu *Independent Sampel T Test*. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

- a. Buka SPSS, klik *variabel view*;
- b. Masukkan data di halaman *data view >> analyze >> nonparametric test >> 2 independent samples*;

- c. Selanjutnya terbuka kotak dialog *Two Independent sampel Test*. Pindahkan variabel-variabelnya;
- d. Klik define group pada grup satu, isikan angka 1 dan grup dua isikan angka 2 >> continue;
- e. Klik ok, hasil output keluar.
- f. Menganalisis dengan menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Menyimpulkan dengan menggunakan nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan jika $>0,05$ maka H_0 diterima



Dini Yustiantika, 2020

***PENERAPAN STRATEGI 3M (MENGAMATI, MENIRU, MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS SURAT DINAS***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu